

Nama : zesen arianto

Npm : 2413031059

a. Perhitungan Rasio Keuangan

Berikut adalah rincian matematis perhitungan indikator rasio keuangan utama untuk PT Maju Jaya:

Nama Rasio Keuangan	Rumus & Langkah Perhitungan	Hasil Akhir
Current Ratio (Rasio Lancar)	Aset Lancar / Utang Lancar $= 600 / 300$	2,00 kali (200%)
Debt to Equity Ratio (DER)	Total Utang / Modal Sendiri $= (300 + 500) / 700$ $= 800 / 700$	1,14 kali (114,29%)
Return on Assets (ROA)	(Laba Bersih / Total Aset) x 100% $= (200 / 1.500) \times 100\%$	13,33%
Total Asset Turnover (TATO)	Penjualan / Total Aset $= 2.000 / 1.500$	1,33 kali

b. Analisis Kondisi Finansial Perusahaan

1. Kondisi Likuiditas Perusahaan (Sehat / Sangat Baik)

Berdasarkan hasil perhitungan Current Ratio sebesar 2,00 kali (200%), kondisi likuiditas PT Maju Jaya berada dalam posisi yang aman dan sehat. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap Rp 1 utang lancar atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dijamin sepenuhnya oleh Rp 2 aset lancar yang siap dicairkan. Perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu tanpa berisiko mengalami kendala arus kas operasional.

2. Kondisi Solvabilitas Perusahaan (Risiko Menengah ke Atas)

Dilihat dari indikator Debt to Equity Ratio (DER) yang mencapai 1,14 kali (114,29%), struktur permodalan PT Maju Jaya lebih didominasi oleh pembiayaan eksternal (utang) dibandingkan dengan modal sendiri yang disetor oleh pemilik. Secara matematis, untuk setiap Rp 1 modal bersih perusahaan, terdapat utang sebesar Rp 1,14 yang ditanggung. Meskipun angka ini masih berada dalam batas toleransi industri secara makro, manajemen perlu menjaga tingkat proporsi ini agar beban bunga tetap dari utang jangka panjang tidak menekan fleksibilitas keuangan

perusahaan di masa depan.

3. Kondisi Profitabilitas dan Efisiensi Operasional (Sangat Efektif & Efisien)

Hasil analisis profitabilitas menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan:

- Rasio Return on Assets (ROA) sebesar 13,33% tergolong tinggi untuk industri komersial, membuktikan bahwa aset yang dikelola perusahaan sangat produktif dalam menghasilkan keuntungan bersih.
- Efektivitas perputaran ini diperkuat oleh nilai Total Asset Turnover (TATO) sebesar 1,33 kali, yang berarti seluruh kapabilitas aset perusahaan berputar aktif dalam satu periode untuk menciptakan penjualan yang melampaui besaran nilai investasi aset itu sendiri (Volume penjualan Rp 2.000 juta berbanding total aset Rp 1.500 juta).

Kesimpulan Umum:

PT Maju Jaya merupakan entitas bisnis yang memiliki kapabilitas operasional yang sangat menguntungkan (profitable) dan didukung oleh bantalan keuangan jangka pendek yang kuat (likuid). Tantangan strategis ke depan hanya terletak pada optimalisasi struktur utang jangka panjang agar rasio solvabilitas dapat ditekan ke tingkat yang lebih aman.